

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dunia bisnis pada saat ini berkembang sangat pesat. Semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis saat ini, menyebabkan perusahaan berlomba-lomba untuk mencapai tujuan masing-masing perusahaan. Pada perusahaan manufaktur persediaan merupakan elemen yang sangat penting, karena persediaan bahan baku mentah yang menjadi bahan untuk diproses menjadi barang jadi yang siap untuk dipasarkan.

Perusahaan-perusahaan yang telah didirikan harus mempunyai strategi ataupun metode yang tepat agar produk yang dihasilkan tetap bisa bersaing dan hendak mendapatkan laba atau keuntungan. Semakin berkembangnya perusahaan, semakin kompleks aktivitas-aktivitas yang dijalankan. Sering kali terdapat beberapa kendala dalam perusahaan, salah satunya dalam keuangan, baik berupa perhitungan harga pokok produksi, hingga penentuan harga jual produk.

Para pembisnis biasanya tidak detail dan kurang rinci dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi sehingga kurang tepat dalam mengidentifikasi biaya-biaya produksi yang ada. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam menetapkan harga jual produknya serta tidak akurat dalam mengestimasi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Jadi, perusahaan perlu melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat.

Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi lainnya (Biaya *Overhead* Pabrik). Untuk pengumpulan biaya produksi ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu metode *full costing* dan *variable costing* (Mulyadi, 2012:17).

Mulyadi (2015:17) *Full Costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Harga jual yang tinggi, mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan tidak dapat bersaing dengan produk lain, sedangkan harga jual yang terlalu rendah mengakibatkan laba perusahaan rendah dan mengalami kerugian.

Didalam beberapa penelitian terdahulu oleh Dewi (2011) yang meneliti tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sepatu dengan Metode *Full Costing*, menyatakan bahwa hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* diperoleh biaya produksi yang lebih tinggi dari pada perhitungan metode perusahaan. Perbedaan nilai yang dihasilkan oleh pembebanan biaya *overhead* pabrik dari kedua metode

yang digunakan. Pada metode *full costing*, elemen biaya penyusutan dimasukkan kedalam perhitungan biaya *overhead* pabrik.

Dan dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa peneliti ingin meneliti perhitungan harga pokok produksidengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual pada PT Serbuk Jaya Abadi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang mengolah limbah kayu (serbuk kayu) menjadi barang jadi yang siap di jual. Dan perusahaan ini berdiri mulai tahun 2015 lebih tepatnya di bulan Juni.

## **1.2 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah sangatlah penting, karena untuk menghindari kesalah pahaman yang menyimpang dari judul. Oleh karena itu untuk mendukung hasil penulis perlu membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas tentang akuntansi biaya khususnya analisis harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga jual pada PT Serbuk Jaya Abadi.
2. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan PT Serbuk Jaya Abadi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* guna menentukan harga jual produk?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual produk secara tepat bagi perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak antara lain:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berkaitan dengan penerapan analisis biaya harga pokok produksi sebagai alat analisis keuangan, khususnya dalam hal penentuan harga jual produksi.
2. Bagi pembaca dan mahasiswa akuntansi pada umumnya, dapat menambah wawasan tentang menentukan metode harga pokok produksi yang lebih efektif yang sesuai dengan perusahaan.
3. Bagi penulis, dapat mengetahui cara untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat dan saran untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat.